

Katalog BPS: 1101002.5303181

# Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Daya 2013



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN  
AMFOANG BARAT DAYA  
2013**

<http://kupangkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG BARAT DAYA 2013**

No. Publikasi : 53030.1364  
Katalog BPS : 1101002.5303181  
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm  
Jumlah Halaman : v + 10 halaman

Naskah:

**KSK Amfoang Barat Daya**

Gambar Kulit:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Diterbitkan Oleh:

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Dicetak Oleh:

**CV Grace**

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*



# Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Daya 2013 adalah publikasi rutin yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Barat Daya secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Barat Daya Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang



**Matamira B. Kale, M.Si**  
NIP. 19700721 199112 2 001



# Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Daya 2013 disusun berdasarkan data yang ada di Amfoang Barat Daya Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amfoang Barat Daya.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2013  
Koordinator Statistik  
Kecamatan Amfoang Barat Daya

**Domitianus Lnus, SE**  
**NIP. 19810125 201003 1 001**



## DAFTAR ISI

1.	Geografi .....	1
2.	Pemerintahan.....	2
3.	Penduduk.....	3
4.	Pendidikan .....	5
5.	Kesehatan .....	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian .....	8
8.	Perdagangan dan Industri Pengolahan .....	9
9.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Barat Daya.....	11

**Kecamatan Amfoang Barat Daya berbatasan langsung dengan tiga kecamatan dan satu kabupaten**

Kecamatan Amfoang Barat Daya yang terdiri dari (empat) desa yakni desa Manubelon, desa Nefoneut, desa Letkole dan desa Biobabaru, merupakan salah satu kecamatan dari enam kecamatan yang ada di daratan Amfoang. Secara administrasi, di sebelah Utara kecamatan Amfoang Barat Daya berbatasan dengan kecamatan Amfoang Barat Laut, di Selatan dengan kecamatan Fatuleu Barat, di bagian Timur dengan kecamatan Amfoang Selatan dan di sebelah Barat dengan kecamatan Laut Sabu.

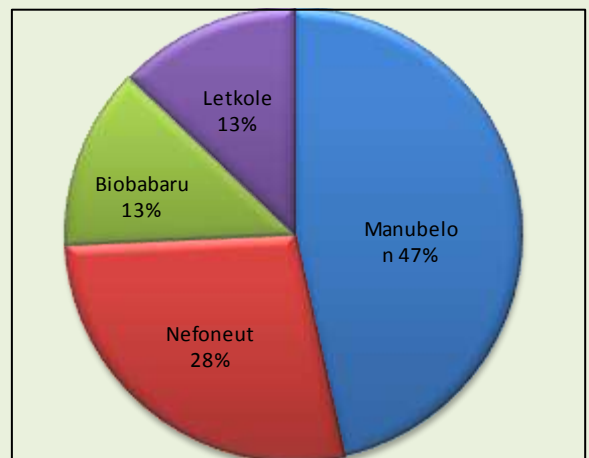
## Peta Kecamatan Amfoang Barat Daya



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Kecamatan Amfoang Barat Daya yang beribukota Manubelon memiliki luas wilayah 167,61 km<sup>2</sup>. Diantara keempat desa yang ada di kecamatan ini, Manubelon merupakan desa dengan wilayah terluas yakni 47 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Barat Daya. Selanjutnya Nefoneut dengan luas wilayah 28 persen dari total luas kecamatan Amfoang Barat Daya. Sedangkan persentase luas wilayah desa Letkole dan Bioba Baru sama yakni 13 persen.

## Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Barat Daya Menurut Desa, 2012



Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2013

# PEMERINTAHAN

Sejak tahun 2010 hingga 2012 tidak ada perubahan jumlah aparat desa di Kecamatan Amfoang Barat Daya

# 2

Sejak tahun 2010 sampai tahun 2012, tidak ada perubahan jumlah aparat dimasing-masing desa se-Kecamatan Amfoang Barat Daya. Hingga tahun 2012, terdapat 12 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Sementara, jumlah dusun dan rukun tetangga pada tahun 2010 hingga 2012 tidak ada perubahan yakni 11 dusun, 22 rukun tetangga dan 43 Rukun Tetangga

**Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Barat Daya**

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Kepala Urusan	12	12	12
Dusun	11	11	11
Rukun Warga (RW)	22	22	22
Rukun Tetangga (RT)	43	43	43

Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2013

Desa yang memiliki jarak paling jauh ke ibukota kecamatan Amfoang Barat Daya adalah desa Letkole yang berjarak 20 km, namun sebaliknya untuk menjangkau ibukota kabupaten, jarak dari desa Letkole merupakan yang terdekat yakni 143 km. Sebaliknya, Biobabaru merupakan desa dengan jarak paling jauh ke ibukota kabupaten yakni 169 km, namun jaraknya ke ibukota kecamatan hanya 5 km. Sementara Ibukota Kecamatan yaitu desa Manubelon berjarak 168 km dari ibukota kabupaten Kupang.

**Jarak Desa ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten, 2013**

Desa	Jarak Ibukota desa ke.. (km)	
	Kecamatan	Kabupaten
Manubelon	-	168
Nefoneut	18	146
Letkole	20	143
Biobabaru	5	169

Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2013



# PENDUDUK

Amfoang Barat Daya termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang

# 3

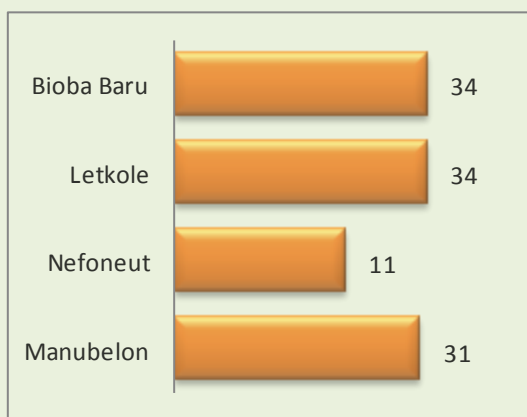
Tahun 2012, penduduk kecamatan Amfoang Barat Daya berjumlah 4.383 jiwa atau meningkat 1,62 persen dari tahun sebelumnya dengan jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2012 adalah sebesar 98,50 yang berarti terdapat sekitar 98 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Tingkat Kepadatan penduduk pada tahun 2012 juga meningkat 1,98 persen dari tahun sebelumnya. sementara rata-rata Anggota Rumah Tangga dalam dua tahun terakhir adalah berkisar 4 hingga 5 jiwa per Rumah Tangga.

Indikator Kependudukan  
Kecamatan Amfoang Barat Daya

Uraian	2011	2012
Jumlah Penduduk (jiwa)	4 313	4 383
Jumlah Penduduk Laki-laki (jiwa)	2 155	2 175
Jumlah Penduduk Perempuan (jiwa)	2 158	2 208
Rasio Jenis Kelamin	99,86	98,50
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	986	927
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	25,64	26,15
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4	5

Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2012-2013

Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2012  
(Jiwa/Km<sup>2</sup>)



Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2013

Di antara 4 desa yang ada di kecamatan Amfoang Barat Daya, Bioba Baru dan Letkole merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 34 jiwa/Km<sup>2</sup>, disusul desa manubelon dengan kepadatan penduduk 30 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sementara Nefoneut merupakan desa dengan kepadatan penduduk terendah yakni 10 jiwa/Km<sup>2</sup>.

# PENDUDUK

Amfoang Barat Daya termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang

# 3

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Amfoang Barat Daya, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Dibanding dua tahun sebelumnya, jumlah kelahiran di tahun 2012 merupakan yang terendah yakni 26 kelahiran. Jumlah Kejadian kematian di tahun 2012 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dibanding tahun 2011. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk pindah di tahun 2012 lebih banyak daripada penduduk datang. Angka ini jauh lebih tinggi dari dua tahun sebelumnya. Dibanding tahun 2011, jumlah penduduk yang datang tercatat hanya 7 orang.

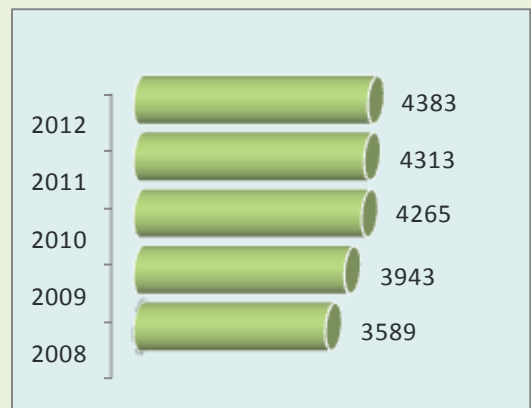
Jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Amfoang Barat Daya Selama periode 2008-2012, terjadi pada tahun 2012 yakni mencapai 4.383 jiwa atau naik 1,62 persen dari tahun 2011. Sedangkan jumlah penduduk terendah terjadi pada tahun 2008 yakni 3.589 jiwa. Rata-rata pertumbuhan penduduk di kecamatan Amfoang Barat Daya selama periode 2008-2012 tersebut adalah sebesar 1,02 persen per tahunnya.

## Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amfoang Barat Daya

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Kelahiran	62	29	26
Kematian	28	13	14
Datang	4	17	7
Pindah	6	5	19

Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2009-2012

## Perkembangan Jumlah Penduduk Kecamatan Amfoang Barat Daya (jiwa)



Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2008-2012

Hingga tahun 2012, di kecamatan Amfoang Barat Daya terdapat 7 SD, 2 SMP dan 1 SMU. Rata-rata jumlah murid SD dan SMP adalah 129 siswa, sementara SMU 129 siswa. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 14 di tingkat SD, 11 di SMP dan 17 di SMU.

**Jumlah Sekolah Dasar, Guru, dan Murid di Kecamatan Amfoang Barat Daya, 2012**

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU <sup>3)</sup>
Sekolah	7	2	1
Guru	65	23	8
Murid	905	258	140
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah <sup>1)</sup>	129	129	138
Rasio Murid-Guru <sup>1)</sup>	14	11	17

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kupang

Tahun 2012 jumlah guru Sekolah Dasar di Kecamatan Amfoang Barat Daya meningkat dari 62 guru menjadi 65 guru. Hal yang sama juga terjadi pada jumlah murid yang bertambah pada tahun 2012 yakni 905 siswa, yang semula pada tahun 2011 hanya 787 siswa. Sementara pada jenjang Sekolah Menengah Pertama terdapat perubahan yang signifikan pada jumlah guru, yakni menurun dari 44 guru pada tahun 2011 menjadi 23 guru hal ini dikarenakan sebagian guru kontrak dari pusat masa kontrak habis. Jumlah siswa naik dari 233 orang pada tahun 2011 menjadi 258 Siswa pada tahun 2012

**Perkembangan Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Amfoang Barat Daya**

Uraian	Jumlah	
	2011	2012
<b>SD <sup>1)</sup></b>		
Sekolah <sup>1)</sup>	6	7
Guru <sup>2)</sup>	62	65
Murid	787	905
<b>SMP</b>		
Sekolah	2	2
Guru	44	23
Murid	233	258

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kupang

## Terjadi Peningkatan Jumlah Tenaga Kesehatan di kecamatan Amfoang Barat Daya

Dalam tiga tahun terakhir di kecamatan Amfoang Barat Daya tidak ada perubahan jumlah tempat pelayanan kesehatan. Sementara yang terjadi Perubahan adalah pada tenaga kesehatan. Pada tahun 2010 dan 2011 belum ada dokter namun pada tahun 2013 terdapat seorang dokter, Jumlah perawatpun menurun dari 11 orang perawat pada tahun 2011 menjadi 8 orang perawat pada tahun 2012. Hal yang sama terjadi pula pada jumlah dukun bayi yakni sebanyak 6 orang pada tahun 2012 yang sebelumnya berjumlah 16 orang.

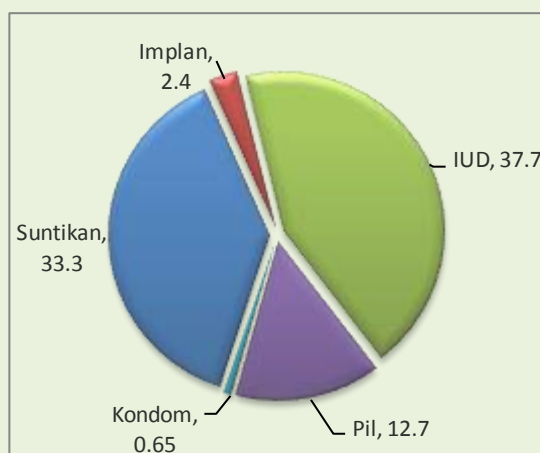
Tahun 2012, terdapat 616 pasangan usia subur (PUS) di kecamatan Amfoang Barat Daya dan 86,85 persen di antaranya merupakan peserta KB aktif. Alat KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif ini adalah IUD (37,7 persen). Sedangkan suntik digunakan oleh 33,3 persen peserta KB aktif. Di urutan ketiga adalah pil yang dipakai oleh 12,7 persen peserta KB. Sementara itu, implant dan kondom hanya digunakan oleh 2,4 persen dan 0,65 persen peserta KB aktif di kecamatan ini.

**Statistik Kesehatan Kecamatan Amfoang Barat Daya**

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
<b>Tempat Pelayanan Kesehatan</b>			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	3	3	3
Posyandu	20	20	20
<b>Tenaga Kesehatan</b>			
Dokter	-	-	1
Bidan	1	1	5
Perawat	7	11	8
Kader Aktif Posyandu	100	100	100
Dukun Bayi	10	16	6

Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2009-2012

**Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Amfoang Barat Daya Menurut Alat KB yang Digunakan, 2012**



Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2012

# PERUMAHAN

Perumahan darurat masih cukup banyak di kecamatan Amfoang Barat Daya

# 6

Tahun 2012, terdapat 931 rumah dan sekitar 21 persen atau 195 rumah di antaranya adalah rumah permanen. Persentase ini meningkat dibanding tahun 2011 yang berjumlah 166 rumah atau 18 persen dari total rumah yang ada. Sementara itu, jumlah rumah kategori darurat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hingga tahun 2012 sebanyak 354 rumah darurat. Untuk rumah semi permanen, di tahun 2012 terdapat 382 bangunan atau 41 persen dari keseluruhan rumah yang ada di kecamatan Amfoang Barat Daya.

## Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Barat Daya

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Permanen	141	166	195
Semi Permanen	380	439	382
Darurat	350	381	354

Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2010-2012

Sumur adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amfoang Barat Daya. Tahun 2011, terdapat 105 keluarga pengguna air sumur dan jumlah tersebut meningkat menjadi 610 di tahun 2012. Untuk penerangan, hingga tahun 2011 belum ada penduduk yang menggunakan listrik PLN. Sumber listrik (non PLN) diperoleh dari generator dan tenaga surya yang diadakan sendiri oleh masyarakat dan bantuan pihak lain. Keluarga pengguna listrik non PLN meningkat dari 226 keluarga di tahun 2011 menjadi 783 keluarga di tahun 2012.

## Jumlah Keluarga di Kecamatan Amfoang Barat Daya Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
<b>Sumber Air</b>			
Leding	-	-	-
Sumur	438	105	610
Mata Air	277	9	159
<b>Sumber Penerangan</b>			
Listrik Non PLN	247	226	783
Listrik PLN	-	-	-

Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2009-2011

Jagung dan Padi merupakan tanaman pangan yang dominan di kecamatan Amfoang Barat Daya. Produksi jagung di tahun 2011 adalah 456 ton, jumlah produksi ini lebih tinggi dibanding tahun 2012 yang hanya mencapai 264 ton. Produksi padi pada tahun 2011 juga yang tertinggi yakni 639 ton disbanding tahun 2012 yang hanya mencapai 534 ton. Sementara Ubi kayu tidak mengalami perubahan produksi. Tanaman pangan lainnya yang cukup berpotensi di kecamatan ini adalah ubi jalar. Namun, pada tahun 2012, jumlah produksinya menurun dari 70 ton menjadi 56 ton.

**Statistik Potensi Tanaman Pangan di Kecamatan Amfoang Barat Daya**

Uraian	2011	2012
<b>Jagung</b>		
Luas Panen (Ha)	166	96
Produksi (Ton)	456	264
<b>Padi</b>		
Luas Panen (Ha)	278	232
Produksi (Ton)	639	534
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen (Ha)	33	33
Produksi (Ton)	264	264
<b>Ubi Jalar</b>		
Luas Panen (Ha)	9	8
Produksi (Ton)	70	56

Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2012 & 2013

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini tahun 2012 sebesar 5.685 ekor atau lebih banyak dibanding tahun 2011 yang berjumlah 4.827 ekor. Jenis ternak lain yang banyak di kecamatan Amfoang Barat Daya adalah babi, yang jumlahnya meningkat dari 1.901 ekor pada tahun 2011 menjadi 2.545 ekor di tahun 2012. Sementara unggas terbanyak adalah ayam, dengan jumlah yang menurun dari 3.239 ekor di tahun 2011 menjadi 1.496 ekor di tahun 2012.

**Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Barat Daya**

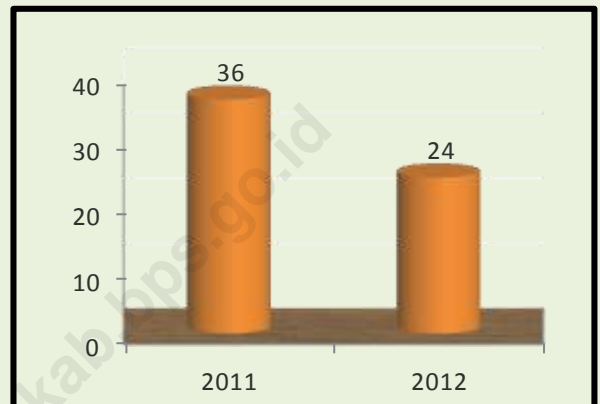
Jenis Ternak	2011	2012
Sapi	4 827	5 685
Kerbau	-	7
Kuda	128	35
Kambing	147	98
Babi	1901	2 545
Ayam	3 239	1 496

Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2011 & 2012

Kegiatan sektor perdagangan di Amfoang Barat Daya terdiri dari 2 pasar mingguan dan kios-kios kecil

Selain pasar mingguan yang terdapat di desa Manubelon, kegiatan perdagangan di kecamatan Amfoang Barat Daya terdiri dari kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari, seperti gula, makanan ringan, rokok dan sebagainya. Pada tahun 2011, terdapat 36 kios. Jumlah ini mengalami penurunan di tahun 2012 yang berjumlah 29 kios.

**Jumlah Usaha Kios di Kecamatan Amfoang Barat Daya**



Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2011 & 2012

Pada tahun 2012, terdapat tiga industri penggilingan padi di Amfoang Barat Daya dengan jumlah tenaga kerja sebanyak tiga orang. Sementara itu, dua industri lainnya yakni industri batako/bata merah dan industri meubel menyerap lebih banyak tenaga kerja. Terdapat dua industri meubel dengan 10 tenaga kerja dan satu industri batako dengan sembilan tenaga kerja.

**Jumlah Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kecamatan Amfoang Barat Daya, 2012**

Jenis Industri	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
01. Industri Batako/batu merah	1	9
02. Industri Penggilingan Padi	3	3
03. Industri Meubel	2	10

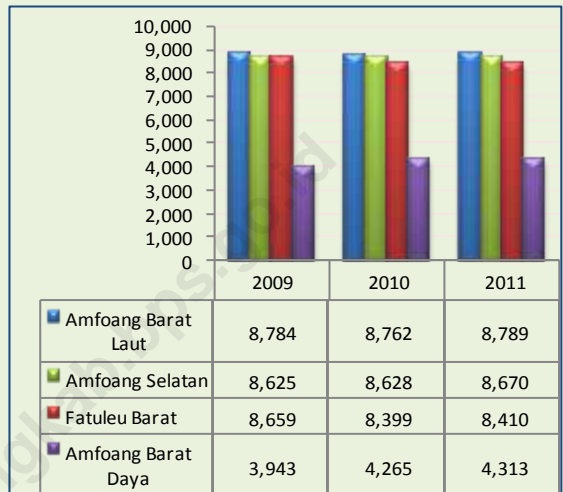
Sumber: Amfoang Barat Daya Dalam Angka 2013

# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG BARAT DAYA

Jumlah penduduk Amfoang Barat Daya adalah yang terendah dibanding tiga kecamatan tetangganya

Secara geografis, kecamatan Amfoang Barat Daya berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Selatan, Amfoang Barat Laut dan Fatuleu Barat. Menurut jumlah penduduk, Amfoang Barat Laut memiliki penduduk terbanyak. Pada tahun 2011 jumlahnya mencapai 8.789 jiwa, disusul Amfoang Selatan dan Fatuleu Barat yang masing-masing berjumlah 8.670 dan 8.410 ribu jiwa. Sementara jumlah penduduk Amfoang Barat Daya tahun 2011 hanya 4.313 dan merupakan yang terendah di antara kecamatan tetangganya.

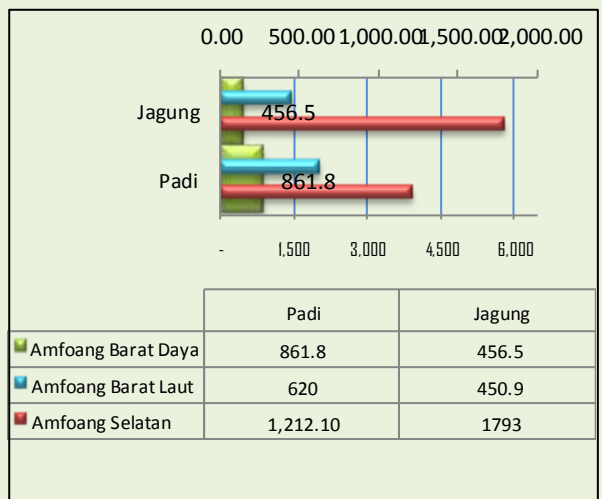
**Perbandingan Jumlah Penduduk**



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di tiga kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi, khususnya di tahun 2010, terdapat di kecamatan Amfoang Barat Daya (1.624,40 ton), disusul Amfoang Selatan (13,90) ton. Sementara kecamatan Amfoang Barat Laut produksi jagung pada tahun 2010 tidak ada. Hampir sama dengan jagung, produksi padi tertinggi juga terdapat di Kecamatan Amfoang Barat Daya yang produksinya mencapai 1.173,84 ton di tahun 2010. Sementara kecamatan Amfoang Barat Laut produksi padi tertinggi kedua yang memproduksi 940,30 ton.

**Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2011**



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012



# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

**Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi**

**Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>**

**Email : [bps5303@bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)**